

ABSTRAK

Tuberkulosis di Kabupaten Sumenep masih menjadi masalah kesehatan yang utama dan perlu diperhatikan. Hal tersebut dikarenakan berdasarkan profil keehatan Kabupaten Sumenep, pada tahun 2010-2014 angka kejadian atau kasus TB paru di Kabupaten Sumenep semakin meningkat namun tingkat kesembuhannya menjadi menurun, khususnya di Puskesmas Pragaan.

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Pragaan, Kabupaten Sumenep. Penelitian ini bersifat analitik deskriptif dengan menggunakan metode case control, dan dilanjutkan dengan uji statistik *Chi-square*. Populasi penelitian adalah semua PMO dari pasien TB paru yang berobat ke Puskesmas Pragaan pada bulan Januari – Desember 2016, yaitu sebanyak 106 pasien. Sampel penelitian sebanyak 60 orang, yaitu 20 PMO kasus dan 40 PMO kontrol.

Penelitian ini menggunakan metode wawancara dengan kuesioner yang berisi mengenai karakteristik umum PMO, pengetahuan PMO tentang TB, pengetahuan PMO tentang peran PMO, dan sikap PMO saat pasien dalam masa pengobatan \pm 6 bulan.

Hasil penelitian mendapatkan bahwa angka kejadian TB paru di Puskesmas Pragaan adalah 104 pasien. Perbedaan antara jumlah pasien yang tercatat dengan penelitian ini adalah sistem rekapitulasi jumlah pasien di puskesmas tidak menggunakan sistem komputerisasi. Hasil uji statistik chi-square didapatkan bahwa tidak ada hubungan antara jenis kelamin ($p=0,855$), usia ($p=0,106$), pekerjaan ($p=0,325$), pendidikan terakhir ($p=0,656$), dan hubungan kekeluargaan PMO dengan pasien ($p=0,112$) dengan kepatuhan berobat pasien TB paru. Namun, pada penelitian ini terdapat hubungan antara pengetahuan ($0,004$) dan sikap ($0,003$) dengan kepatuhan berobat pasien TB paru.

Kata Kunci : kepatuhan berobat, karakteristik umum, Pengawas Menelan Obat, pengetahuan, sikap, tuberkulosis paru.